

# Kapolres Tegal Kota Himbau Warga Patuhi Instruksi Walikota Tegal Soal PPKM Darurat

Anis Yahya - [KOTATEGAL.INDONESIASATU.CO.ID](http://KOTATEGAL.INDONESIASATU.CO.ID)

Jul 7, 2021 - 22:52



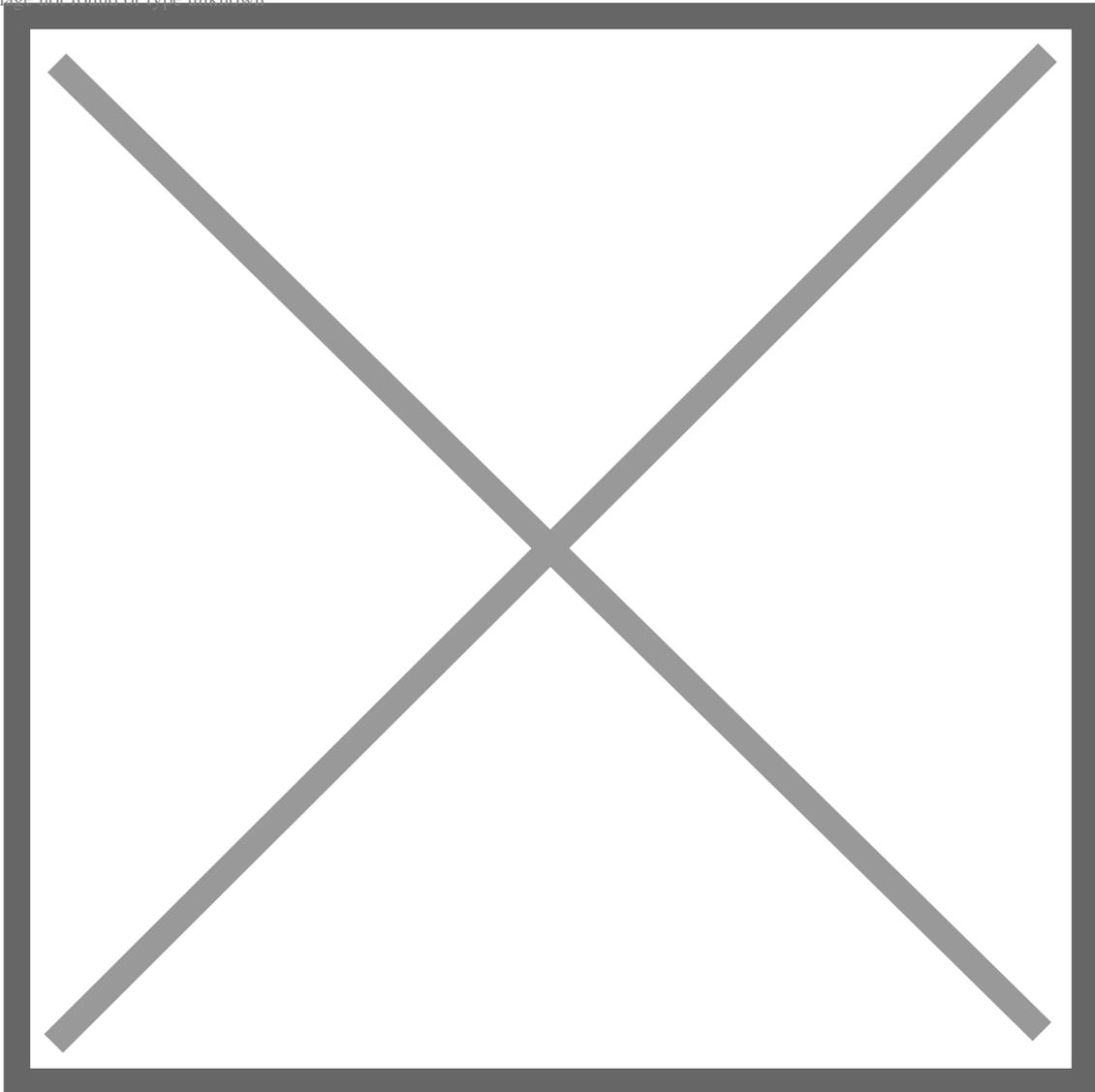
*Kapolres Tegal Kota, AKBP Rita Wulandari Wibowo, SIK, MH berjalan di tengah dalam merealisasikan Instruksi Walikota Tegal Nomor 443/018 tentang PPKM Darurat Covid-19, (Rabu, 7/7/2021)*

**TEGAL** - Kapolres Tegal Kota, AKBP Rita Wulandari Wibowo, SIK, MH menghimbau warga Kota Tegal untuk mematuhi instruksi Walikota Tegal Nomor 443/018 yang mengatur tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19. Himbuan itu disampaikan Kapolres

Tegal Kota dengan tujuan demi melindungi warga Kota Tegal dari adanya peningkatan penyebaran Covid-19 terutama munculnya virus dengan varian Delta yang penularannya sangat cepat.

"Saya menghimbau kepada masyarakat Kota Tegal untuk mematuhi instruksi Walikota Tegal terkait PPKM Darurat, taati 6 M, serta jangan lupa segera lakukan vaksinasi di gerai-gerai vaksin yang tersedia untuk mencegah terpapar virus Covid-19. Covid-19 varian baru delta sangat cepat penularannya," Ujar Rita Wulandari Wibowo pada [jateng.indonesiasatu.co.id](http://jateng.indonesiasatu.co.id) ditengah kesibukannya mengawal penerapan PPKM Darurat, (Rabu, 7/7/2021).

Image not found or type unknown

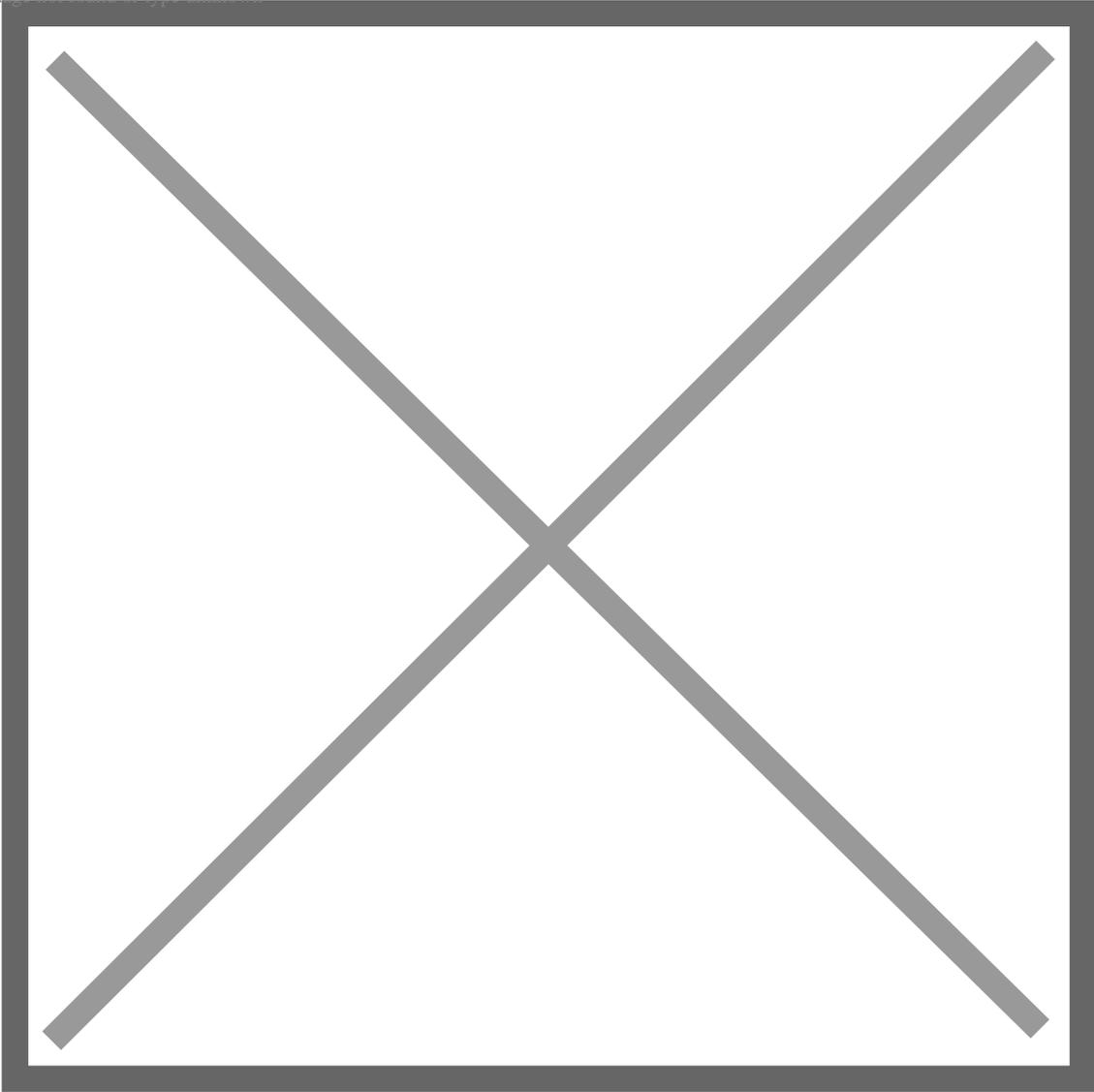


Pemberlakuan PPKM Darurat dengan melakukan penyekatan disejumlah ruas jalan di Kota Tegal yang berbatasan dengan Kabupaten Tegal dimaksudkan untuk membatasi ruang gerak atau mobilitas masyarakat. Hal itu mengingat terjadinya peningkatan yang begitu cepat korban terpapar Covid-19. Bahkan banyak anggota TNI-Polri yang bertumbangan terpapar hingga terpaksa harus menjalani isolasi mandiri padahal tenaga mereka sangat dibutuhkan sebagai pasukan garda depan dalam memerangi mengganasnya Covid-19.

Pembatasan mobilitas dengan cara penyekatan beberapa ruas jalan mulai diberlakukan dari tanggal 6 - 20 Juli 2021 selama 24 jam setiap harinya dengan

penjagaan ketat personel gabungan TNI-Polri, Satpol PP dan Dishub Pemkot Tegal.

Image not found or type unknown



Dikatakan Kapolres Tegal Kota, bahwa terdapat 3 (tiga) titik ruas jalan penyekatan yakni wilayah kelurahan Kejambon tepatnya gerbang perbatasan kota/kabupaten Tegal, Jalan dua Dukuhturi dan di jalan Hanoman yang berbatasan dengan wilayah Mejasem Barat, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

"Itu merupakan titik krusial karena berbatasan dengan wilayah kabupaten Tegal, jadi kita lakukan penyekatan untuk mengurangi mobilitas. Sebab kalau kita lihat khususnya Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, angka mobilitasnya masih tinggi," Papar Rita.

Pihaknya juga sudah menyiapkan tim yang akan menjaga tempat-tempat penyekatan selama 24 jam. Menurutnya ketika memang ada yang akan melintas, tim akan sesuaikan dengan aturan yang ada.

Image not found or type unknown



"Karena ini sifatnya melakukan pembatasan mobilitas masyarakat, sehingga ada persyaratan khusus yang harus bisa mereka tunjukkan seperti surat keterangan kerja, hasil vaksin dan hasil rapid untuk melewati dan masuk kota Tegal,"  
Jelasnya.

Selain tiga titik yang berbatasan dengan wilayah kabupaten Tegal seperti pembatasan di jalan Werkudoro menuju Mejasem, juga pembatasan dilakukan di Jalan Mayjen Sutoyo (Pos Maya), Jalan Dr Sutomo, Jalan Wahidin Sudiro Husodo (Terminal), Jalan Yos Sudarso, Jalan Pemuda, Jalan Panggung Timur, Jalan Slamet Riyadi, Jalan Serayu, Jalan Merpati (Depan Damkar) serta Simpang 4 Langon Kelurahan Slerok, Kota Tegal. (\*\*\*/**Anis Yahya**)